

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul gambaran pengetahuan orang tua tentang kebiasaan minum susu formula dan karies gigi anak usia 4-5 tahun jumlah sampel 54 responden di Posyandu Anggrek Kedungpring dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan orang tua tentang kebiasaan minum susu formula dikategorikan baik 64,8%.
2. Anak yang memiliki karies 79,9%.
3. Pengetahuan orang tua tentang kebiasaan minum susu formula termasuk dalam kategori baik dengan kriteria ada karies pada anak 40,7% .

B. Saran

1. Bagi Posyandu

Dari hasil penelitian di Posyandu Anggrek, Kedungpring maka peneliti menyarankan agar posyandu beserta kadernya lebih memperhatikan derajat kesehatan gigi dan mulut balita dengan melakukan pengecekan keadaan gigi dan mulut balita setiap pertemuan posyandu agar karies pada anak dapat terdeteksi sejak dini. Selain itu pencegahan terhadap gigi berlubang juga dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut bekerjasama dengan tenaga kesehatan dari puskesmas.

2. Bagi Orang Tua

Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar orang tua lebih memperhatikan dampak konsumsi susu formula terhadap kesehatan gigi anak. Pemberian susu formula yang tidak diimbangi dengan kebiasaan menjaga kebersihan gigi dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi, terutama jika dikonsumsi secara berlebihan atau diberikan menjelang tidur tanpa membersihkan mulut anak. Orang tua diharapkan dapat lebih selektif dalam pemberian susu formula, membatasi frekuensi konsumsi, serta memperhatikan kandungan gula di dalamnya. Selain itu, penting bagi orang tua untuk menanamkan kebiasaan menyikat gigi dan melakukan pemeriksaan gigi secara berkala ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali

3. Bagi Anak

Dari hasil penelitian ini, disarankan untuk melakukan pendekatan pada anak melalui edukasi yang tepat dan menyenangkan, anak dapat diperkenalkan sejak dini dengan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, termasuk kebiasaan minum susu formula yang benar. Anak dapat diajarkan untuk mulai minum menggunakan gelas dan untuk mengurangi risiko gigi berlubang akibat penggunaan botol susu (dot) terlalu lama. Edukasi dapat diberikan dalam bentuk buku cerita bergambar, video animasi, lagu, atau permainan interaktif agar lebih mudah dipahami dan diterima oleh anak sesuai tahap perkembangannya.